**BAB I**

**LATAR BELAKANG**

* 1. **Latar Belakang**

 Tagihan atau faktur dalam (bahasa belanda: *factuur*), adalah sebuah perincian pengiriman barang yang mencatat daftar barang, harga dan hal-hal lain yang biasanya terkait dengan pembayaran.Setiap perusahaan mempunyai bentuk faktur yang berbeda, sesuai kebutuhan masing-masing. Secara umum sebuah faktur merupakan suatu bukti surat dagang yang memuat rincian dari barang-barang yang dikirim kepada pihak tertentu.

Pelangananatau langganan adalahindividu atau rumahtangga,perusahaanyang membeli barang atau jasa dihasilkan dalam bidang ekonomi. Secara spesifik, kata ini sering pula diartikan sebagai seseorang yang terbiasa untuk membeli barang pada suatu toko tertentu. Dalam berbagai pendekatan, tergantung dari sifat industri atau budaya, pelanggan bisa disebut sebagai klien nasabah, pasien. Maknanya adalah pihak ketiga di luar sistem perusahaan yang karena sebab tertentu, membeli barang atau jasa perusahaan.

Radar Lampung adalah perusahaan yang bergerak dalam bidangpembuatan koran, pada pengolahan data penagihan langganan koran sudah terkomputerisasi tetapi pengolahan data penagihan masih memperlama bagian penagihan dalam melakukan pengolahan data penagihan, dan sering terjadi kesamaan data, serta belum terdapat laporan dan kurangnya informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

 Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik menulis laporan Skripsidengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Penagihan Langganan Koran Pada Radar Lampung”.**

* 1. **Rumusan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi dasar penulisan adalah:

1. Bagaimana mengelola sistem yang berjalan pada proses penagihan langganan koran di Radar Lampung?
2. Bagaimana merancang sistem penangihan langganan koran pada Radar Lampung?
	1. **Batasan Masalah**

 Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini masalah yang dibahas dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem sampai tahap rancangan penagihan dan hanya membahas sistem penagihan langganan koran pada Radar Lampung.
2. User atau pengguna sistem ini adalah bagian Administrasi penagihan langanan koran.
3. Mengelolah proses penagihan langanan koran.
4. *Input-*an sistem berupa kelola data masterterdapat data Agen, kelola data transaksi terdapat datadistribusi dan data pelunasan, dan kelola data *user* yaitu tambah *user*, dan ubah *password*.
5. *Output*yang dihasilkanberupa bukti distribusi, bukti pelunasan, laporan distribusi dan laporan pelunasan.
	1. **Keaslian penelitian**

 Melihat dari beberapa penelitian yang telah dilakukan khusus Radar Lampung, belum ada yang mengangkat tentang rancang bangun sistem informasi penagihan langganan koran, dengan menggunakan aplikasi *Borland Delphi 7.0* dan *MySQL*sebagai databasenya. Adapun perbedaan penelitia dengan penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Shierly Lydiawati Utomo (2012), meneliti tentang Perancangan Sistem Penjualan Dalam Rangka Meningkatkan Ketertagihan Piutang Pada Usaha Percetakan Di Surabaya, Masalah pada siklus pendapatan pada

CV Diamond Printing bermula pada ditemukannya jumlah piutang yangbelum tertagih mencapai 15%-20% dari jumlah keseluruhan piutang, padahal penerimaan pendapatan perusahaan 80 berasal dari piutang. Piutang menjadi sulit ditagih karena pengelolaan dokumen dalam sistem penjualan kurang baikyaitu terdapat dokumen yang terselipkan sehingga piutang lama menjadi terabaikan penagihannya. Permasalahan ini tentunya mengakibatkan proses penagihan menjadi tidak efektif yang terbukti kasir harus menangani kembali piutanglama yang tidak dikelola dengan baik, hal ini mengakibatkan bertambahnya nilai aset perusahaan yang akan hilang.Selain itu, pendistribusian dokumen pada CV Diamond Printing sangat tidak efektif, seperti SO (*Sales Order)* dari pelanggan ikut didistribusikan di setiap aktivitas penjualan mulai dari penerimaan *order* sampai dengan pembayaran pelanggan, demikian pula pada dokumen yang lain.

1. Dion Praisa Setiawan(2011), meneliti tentang RancangBangun Sistem Informasi Pengelolaan Piutang Dagang Pada PT*World Engineering,* belum terdapat sebuah sistem yang mampu mengatur pemberianpiutang kepada pelanggan, sehingga banyakpelanggan yang dapat terus melakukanpembelian secara kredit meskipun pelanggantersebut telah mempunyai piutang denganjumlah yang besar. Dari data yang didapat,pada Tahun 2009 - 2010 tecatat piutang yangmasuk dalam kategori piutang macet adalahsebesar Rp. 340.000.000 atau sekitar 15% darijumlah piutang keseluruhan yaitu Rp. 1.930.000.000 Akan tetapi pelangganyang memiliki piutang tersebuttetap dapat melakukan pembelian secarakredit yang tentu saja akan menambah jumlahpiutang yang dimilikinya.Dari permasalahan di atas, maka dibutuhkan suatusistem informasi yang dapat mengelola piutangpelanggan dan mengatur pemberian piutang kepadapelanggan, sistem informasi yang mampu menangani data pelanggan dan memberikan limitkredit pelanggan, sistem informasi yang dapatmenerima pesanan pelanggan dan menentukanpelanggan mana yang disetujui berdasarkan jumlahlimit kredit dan sejarah piutang pelanggan, sisteminformasi yang nantinya dapat memprosespenjualan dan mencatat piutang pelanggan, dansistem yang dapat memberikan laporan tentangpiutang yang belum jatuh tempo, piutang yangsudah atau yang belum terbayar, laporan umurpiutang, dan laporan pelanggan mana saja yangmasuk dalam kategori piutang macet.
	1. **Manfaat Penelitian**

 Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah bahan referensi bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang memerlukan informasi dan sebagai pembanding antara teori yang di dapat dalam perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Penulis meningkatkan wawasan berfikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem penagihan langanan koran.
3. Bagi Radar lampung dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk menghasilkan sistem penagihan langganan koran yang baru.
	1. **Tujuan Penelitian**

 Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisi sistem yang berjalan pada proses penagihan langanan koran Radar Lampung.

2. Menghasilkansistem penagihan langanan korandan mengimplementasikanya yang diharapkan dapat membantu kinerja bagian penagihan dalam proses penagihan langganan koran pada Radar Lampung.

* 1. **Tinjauan Pustaka**

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan antara lain :

1. Kurniawati (2010), meneliti tentang Evaluasi Sistem Penagihan Pasien Rawat Inap Dengan Asuransi Jiwa Sinar Mas Pada Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta, Pencatatan data masih menggunakan secara manual meskipun juga melakukan secara komputerisasi, jika dilihat dari segi waktu maka pekerjaan yang dilakukan belum efisien waktu. Jaringan prosedur masih sederhana, karena belum adanya bagian khusus yang secara langsung dalam menangani bagian Asuransi Jiwa Sinar Mas di Rumah Sakit Kasih Ibu, dan masih terdapat kelemahan dalam pengendalian intern sistem penagihan pasien Asuransi Jiwa Sinar Mas di Rumah Sakit Kasih Ibu.
2. Dolli Paulina Surupati (2012), meneliti tentang Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Atas Penjualan Dan Penagihan Piutang Pada PTLaris Manis Utama Cabang Manado**,** Pengelolaan penjualan dan penagihan piutang yang kurang baik akan merugikan perusahaan. Diperlukan sistem pengendalian intern atas penjualan dan penagihan piutang yang baik sebagai upaya untuk menghindari kecurangan yang menyebabkan timbulnya piutang. PT Laris Manis Utama Cabang Manado dalam melakukan pengendalian intern memakai sistem manual. Penelitian dilakukan untuk mengevaluasi sistem pengendalian intern atas penjualan dan penagihan piutang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian intern atas penjualan dan piutang pada PT. Laris Manis Utama. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pengendalian ini penjualan yang meliputi struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat, serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya, belum efektif jika dibandingkan dengan teori. Sistem penagihan piutang umumnya sudah efektif hal ini dapat dilihat dari adanya pemisahan fungsi antara piutang, penagihan piutang, penerimaan hasil penagihan dan pencatatan piutang. Adanya batas maksimun *cash on hand*, dan adanya *rolling collector* dalam melakukan penagihan.